BAB IV

PENGUJIAN DAN ANALISIS

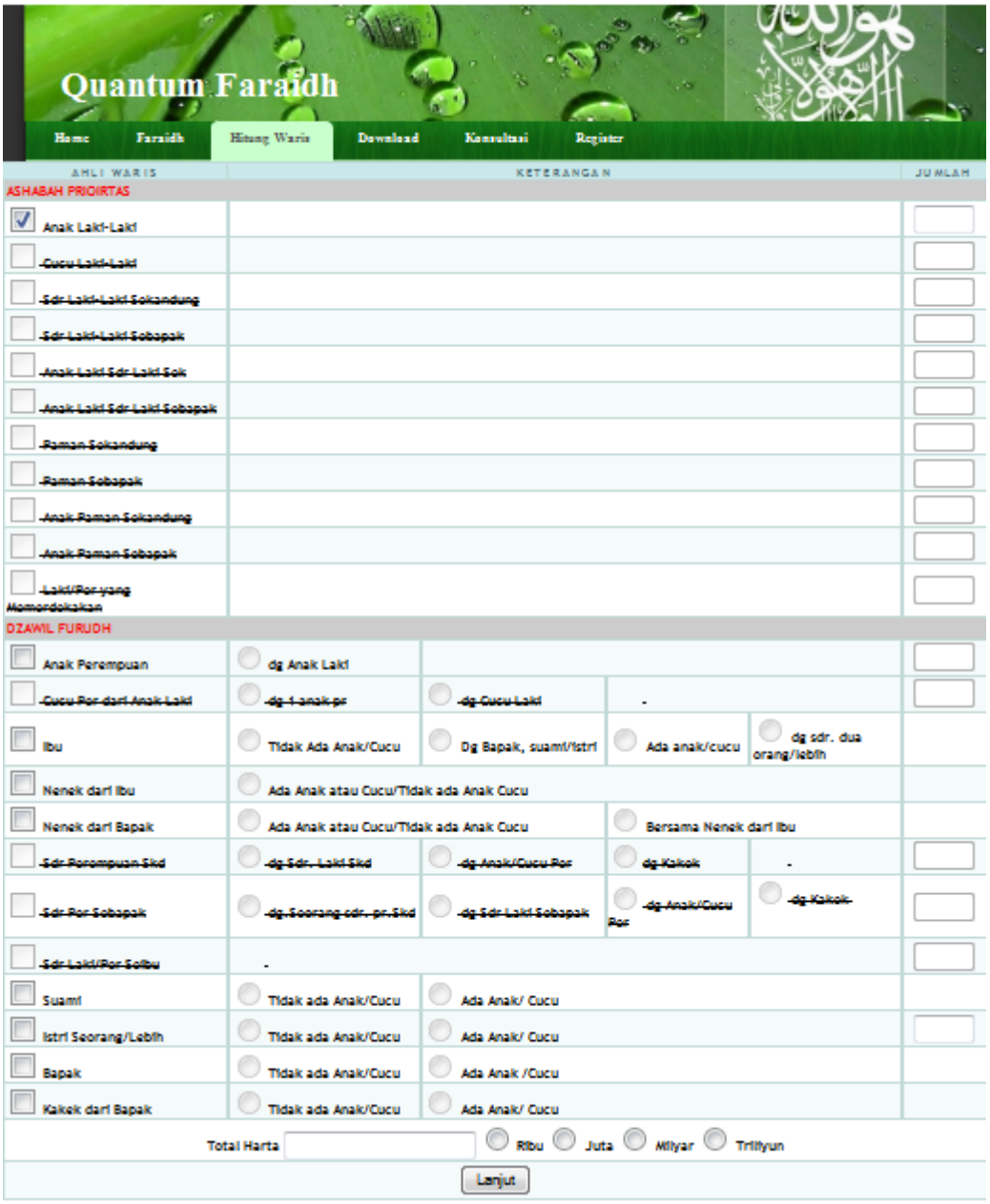
Pada bab ini akan dibahas dari sistem aplikasi perhitungan waris yang telah dibuat secara keseluruhan. Yaitu meliputi pengujian terhadap algoritma dari pemilihan ahli waris dan bagian waris, dan algoritma perhitungan waris yang akan dibandingkan hasilnya dengan perhiutngan manual.

4.1. Pengujian terhadap Pemilihan Ahli Waris dan Bagian

Pada tahap pengujian ini yaitu pengujian algoritma yang diimplementasikan kode fungsi *javascript* yang akan mengakses elemen HTML dan memebuat aksi jika elemen-elemen HTML itu mengalami perubahan.

Dari satu fungsi tersebut bisa mempengaruhi ahli waris yang lainnya, misalnya dalam satu proses *OnClik* fungsi tersebut dapat mengakibatkan semua *ashobah* prioritas yang berposisi dibawah anak laki-laki akan terhalang atau *mahjub*, bukan hanya terjadi pada *ashobah* prioritas saja tetapi ahli waris yang berada pada kelompok *dzawil furudh* bisa terhalang atau *mahjub* seperti cucu perempuan, saudara perempuan sekandung, saudara perempuan sebapak, dan saudara perempuan seibu. Dan pada kenyataanya algoritma yang dipakai hampir sama untuk semua fungsi yang ada pada *JavaScript.*

Berikut ini hasil eksekusi dari algoritma tersebut untuk aksi dari *OnClik* anak laki-laki adalah:



Gambar 4.1. Hasil Eksekusi Diagram Alir Anak Laki-laki

Gambar 4.2 adalah hasil dari algoritma anak laki-laki yang diterapkan pada fungsi *JavaScript*. Bisa dilihat bahwa ketika satu *event* terjadi maka semua yang berhubungan dengan kondisi sebab akibat *if-then-else* maka dapat diketahui siapa saja yang bisa dan tidak mendapatkan hak waris, jika anak laki-laki merupakan salah satu hak warisnya. Selain itu juga, dengan kondisi tersebut bisa berpengaruh terhadap hak atau bagian terhadap ahli waris lainnya. Kondisi perubahan dari hasil eksekusi beberapa fungsi, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1 Tabel Perubahan Fungsi Anak Laki-laki

Fungsi	**Anak Laki-laki**			
Ahli Waris	Kelompok	Bagian Awal	Bagian Setelah Eksekusi	Keterangan
Cucu Laki-laki	Ashobah Prioritas	AS	-	Mahjub
Sdr. Laki Sekandung				
Sdr. Laki Sebapak				
Anak Lk. Sdr Lk Sek				
Anak Lk.Sdr.Lk Sebapak				
Paman Sekandung				
Paman Sebapak				
Anak Paman Sek				
Anak Paman Sebapak				
Lk/per yang memerdekakan				
Anak Perempuan	Dzawil Furudh	1/2,2/3	AS	
Cucu Perempuan		1/2,2/3	-	Mahjub
Ibu		1/3,1/6	1/6	
Nenek Dari Bapak		1/6	1/6	
Nenek Dari Ibu		1/6	1/6	
Sdr.Perempuan Sek		1/2,2/3	-	Mahjub
Sdr. Perempuan Sebapak		1/2,2/3	-	Mahjub
Sdr.Laki/Perempuan Seibu		1/6,1/3	-	Mahjub
Suami		1/2,1/4	1/4	
Istri		1/4,1/8	1/8	
Bapak		1/6	1/6	
Kakek Dari Bapak		1/6	1/6	

Tabel 4.2 Tabel Perubahan Fungsi Cucu Laki-laki

Fungsi	**Anak Laki-laki**			
Ahli Waris	Kelompok	Bagian Awal	Bagian Setelah Eksekusi	Keterangan
Sdr. Laki Sekandung	Ashobah Prioritas	AS	-	Mahjub
Sdr. Laki Sebapak				
Anak Lk. Sdr Lk Sek				
Anak Lk.Sdr.Lk Sebapak				
Paman Sekandung				
Paman Sebapak				
Anak Paman Sek				
Anak Paman Sebapak				
Lk/Pr yang memerdekakan				
Anak Perempuan	Dzawil Furudh	1/2,2/3	1/2,2/3	
Cucu Perempuan		1/2,2/3,1/6	AS	
Ibu		1/3,1/6	1/6	
Nenek Dari Bapak		1/6	1/6	
Nenek Dari Ibu		1/6	1/6	
Sdr.Perempuan Sek		1/2,2/3	-	Mahjub
Sdr. Perempuan Sebapak		1/2,2/3	-	Mahjub
Sdr.Laki/Perempuan Seibu		1/6,1/3	-	Mahjub
Suami		1/2,1/4	1/4	
Istri		1/4,1/8	1/8	
Bapak		1/6	1/6	
Kakek Dari Bapak		1/6	1/6	

Tabel 4.3 Tabel Perubahan Fungsi Saudara Laki-laki Sekandung

Fungsi	**Anak Laki-laki**			
Ahli Waris	Kelompok	Bagian Awal	Bagian Setelah Eksekusi	Keterangan
Sdr. Laki Sebapak	Ashobah Prioritas	AS		Mahjub
Anak Lk. Sdr Lk Sek				
Anak Lk.Sdr.Lk Sebapak				
Paman Sekandung				
Paman Sebapak				
Anak Paman Sek				
Anak Paman Sebapak				
Lk/Pr yang memerdekakan				
Anak Perempuan	Dzawil Furudh	1/2,2/3	1/2,2/3	
Cucu Perempuan		1/2,2/3,1/6	1/2,2/3,1/6	
Ibu		1/3,1/6	1/6	Jumlah >1
Nenek Dari Bapak		1/6		
Nenek Dari Ibu		1/6		
Sdr.Perempuan Sek		1/2,2/3	AS	
Sdr. Perempuan Sebapak		1/2,2/3	-	Mahjub
Sdr.Laki/Perempuan Seibu		1/6,1/3	-	Mahjub
Suami		1/2,1/4	1/2	
Istri		1/4,1/8	1/4	

Tabel 4.4 Tabel Perubahan Fungsi Saudara Sebapak

Fungsi	**Anak Laki-laki**			
Ahli Waris	Kelompok	Bagian Awal	Bagian Setelah Eksekusi	Keterangan
Anak Lk. Sdr Lk Sek	Ashobah Prioritas	AS	-	Mahjub
Anak Lk.Sdr.Lk Sebapak				
Paman Sekandung				
Paman Sebapak				
Anak Paman Sek				
Anak Paman Sebapak				
Lk/ Pr yang memerdekakan				
Anak Perempuan	Dzawil Furudh	1/2,2/3	1/2,2/3	
Cucu Perempuan		1/2,2/3,1/6	1/2,2/3,1/6	
Ibu		1/3,1/6	1/6	Jumlah >1
Nenek Dari Bapak		1/6	1/6	
Nenek Dari Ibu		1/6	1/6	
Sdr.Perempuan Sek		1/2,2/3	1/2,2/3	
Sdr. Perempuan Sbpk		1/2,2/3	AS	
Sdr.Laki/Pr Seibu		1/6,1/3	-	Mahjub
Suami		1/2,1/4	1/2	
Istri		1/4,1/8	1/4	

Tabel 4.5 Tabel Perubahan Fungsi Anak Laki-laki Saudara Sekandung

Fungsi	**Anak Laki-laki**			
Ahli Waris	Kelompok	Bagian Awal	Bagian Setelah Eksekusi	Keterangan
Anak Lk.Sdr.Lk Sebapak	Ashobah Prioritas	AS	-	Mahjub
Paman Sekandung				
Paman Sebapak				
Anak Paman Sek				
Anak Paman Sebapak				
Lk/ Pr yang memerdekakan				
Anak Perempuan	Dzawil Furudh	1/2,2/3	1/2,2/3	
Cucu Perempuan		1/2,2/3,1/6	1/2,2/3,1/6	
Ibu		1/3,1/6	1/3	
Nenek Dari Bapak		1/6	1/6	
Nenek Dari Ibu		1/6	1/6	
Sdr.Perempuan Sek		1/2,2/3	1/2,2/3	
Sdr. Perempuan Sebpk		1/2,2/3	1/2,2/3	
Sdr.Laki/Pr Seibu		1/6,1/3	1/6,1/3	
Suami		1/2,1/4	1/2	
Istri		1/4,1/8	1/4	

Tabel 4.6 Tabel Perubahan Fungsi Anak Laki-laki Saudara Sebapak

Fungsi	**Anak Laki-laki**			
Ahli Waris	Kelompok	Bagian Awal	Bagian Setelah Eksekusi	Keterangan
Paman Sekandung	Ashobah Prioritas	AS	-	Mahjub
Paman Sebapak				
Anak Paman Sek				
Anak Paman Sebapak				
Lk/ Pr yang memerdekakan				
Anak Perempuan	Dzawil Furudh	1/2,2/3	1/2,2/3	
Cucu Perempuan		1/2,2/3,1/6	1/2,2/3,1/6	
Ibu		1/3,1/6	1/3	
Nenek Dari Bapak		1/6	1/6	
Nenek Dari Ibu		1/6	1/6	
Sdr.Perempuan Sek		1/2,2/3	1/2,2/3	
Sdr. Perempuan Sebpk		1/2,2/3	1/2,2/3	
Sdr.Laki/Pr Seibu		1/6,1/3	1/6,1/3	
Suami		1/2,1/4	1/2	
Istri		1/4,1/8	1/4	

Tabel 4.7 Tabel Perubahan Fungsi Paman Sekandung

Fungsi	**Anak Laki-laki**			
Ahli Waris	Kelompok	Bagian Awal	Bagian Setelah Eksekusi	Keterangan
Paman Sebapak	Ashobah Prioritas	AS	-	Mahjub
Anak Paman Sek				
Anak Paman Sebapak				
Lk/per yang memerdekakan				
Anak Perempuan	Dzawil Furudh	1/2,2/3	1/2,2/3	
Cucu Perempuan		1/2,2/3,1/6	1/2,2/3,1/6	
Ibu		1/3,1/6	1/3	
Nenek Dari Bapak		1/6	1/6	
Nenek Dari Ibu		1/6	1/6	
Sdr.Perempuan Sek		1/2,2/3	1/2,2/3	
Sdr. Perempuan Sbpk		1/2,2/3	1/2,2/3	
Sdr.Laki/Pr Seibu		1/6,1/3	1/6,1/3	
Suami		1/2,1/4	1/2	
Istri		1/4,1/8	1/4	

Tabel 4.8 Tabel Perubahan Fungsi Paman Sebapak

Fungsi	**Anak Laki-laki**			
Ahli Waris	Kelompok	Bagian Awal	Bagian Setelah Eksekusi	Keterangan
Lk/per yang memerdekakan	Ashobah Prioritas	AS	-	Mahjub
Anak Perempuan	Dzawil Furudh			
Cucu Perempuan				
Ibu				
Nenek Dari Bapak		1/6	1/6	
Nenek Dari Ibu		1/6	1/6	
Sdr.Perempuan Sek		1/2,2/3	1/2,2/3	
Sdr. Perempuan Sbpk		1/2,2/3	1/2,2/3	
Sdr.Laki/Pr Seibu		1/6,1/3	1/6,1/3	
Suami		1/2,1/4	1/2	
Istri		1/4,1/8	1/4	

Tabel 4.9 Tabel Perubahan Fungsi Anak Laki-laki Paman Sekandung

Fungsi	**Anak Laki-laki**			
Ahli Waris	Kelompok	Bagian Awal	Bagian Setelah Eksekusi	Keterangan
Anak Paman Sebapak	Ashobah Prioritas	AS	-	Mahjub
Lk/per yang memerdekakan				
Anak Perempuan	Dzawil Furudh	1/2,2/3	1/2,2/3	
Cucu Perempuan		1/2,2/3,1/6	1/2,2/3,1/6	
Ibu		1/3,1/6	1/3	
Nenek Dari Bapak		1/6	1/6	
Nenek Dari Ibu		1/6	1/6	
Sdr.Perempuan Sek		1/2,2/3	1/2,2/3	
Sdr. Perempuan Sbpk		1/2,2/3	1/2,2/3	
Sdr.Laki/Pr Seibu		1/6,1/3	1/6,1/3	
Suami		1/2,1/4	1/2	
Istri		1/4,1/8	1/4	

Tabel 4.10 Tabel Perubahan Fungsi Anak Laki-laki Paman Sebapak

Fungsi	**Anak Laki-laki**			
Ahli Waris	Kelompok	Bagian Awal	Bagian Setelah Eksekusi	Keterangan
Lk/per yang memerdekakan	Ashobah Prioritas	AS	-	Mahjub
Anak Perempuan	Dzawil Furudh	1/2,2/3	1/2,2/3	
Cucu Perempuan		1/2,2/3,1/6	1/2,2/3,1/6	
Ibu		1/3,1/6	1/3	
Nenek Dari Bapak		1/6	1/6	
Nenek Dari Ibu		1/6	1/6	
Sdr.Perempuan Sek		1/2,2/3	1/2,2/3	
Sdr. Perempuan Sebpk		1/2,2/3	1/2,2/3	
Sdr.Laki/Pr Seibu		1/6,1/3	1/6,1/3	
Suami		1/2,1/4	1/2	
Istri		1/4,1/8	1/4	

Tabel 4.11 Tabel Perubahan Fungsi Laki/Perempuan yang Memerdekakan

Fungsi	**Anak Laki-laki**			
Ahli Waris	Kelompok	Bagian Awal	Bagian Setelah Eksekusi	Keterangan
Anak Perempuan	Dzawil Furudh	1/2,2/3	1/2,2/3	
Cucu Perempuan		1/2,2/3,1/6	1/2,2/3,1/6	
Ibu		1/3,1/6	1/3	
Nenek Dari Bapak		1/6	1/6	
Nenek Dari Ibu		1/6	1/6	
Sdr.Perempuan Sek		1/2,2/3	1/2,2/3	
Sdr. Perempuan Sebpk		1/2,2/3	1/2,2/3	
Sdr.Laki/Pr Seibu		1/6,1/3	1/6,1/3	
Suami		1/2,1/4	1/2	
Istri		1/4,1/8	1/4	

Tabel 4.12 Perubahan Fungsi Anak Perempuan

Fungsi	**Anak Perempuan**			
Ahli Waris	Kelompok	Bag Awal	Bag Setelah Eksekusi	Keterangan
Cucu Perempuan	Dzawil Furudh	1/2,2/3	2/3,-	Mahjub jumlah>2
Ibu		1/3,1/6	1/6	
Nenek Dari Bapak		1/6	1/6	
Nenek Dari Ibu		1/6	1/6	
Sdr.Perempuan Skd		1/2,2/3	AS	
Sdr. Perempuan Sebpk		1/2,2/3	AS	
Sdr.Laki/Pr Seibu		1/6,1/3	-	Mahjub
Suami		1/2,1/4	1/4	
Istri		1/4,1/8	1/8	
Bapak		1/6	1/6	
Kakek Dari Bapak		1/6	1/6	

Tabel 4.13 Perubahan Fungsi Cucu Perempuan

Fungsi	**Anak Perempuan**			
Ahli Waris	Kelompok	Bag Awal	Bag Setelah Eksekusi	Keterangan
Ibu	Dzawil Furudh	1/3,1/6	1/6	
Nenek Dari Bapak		1/6	1/6	
Nenek Dari Ibu		1/6	1/6	
Sdr.Perempuan Skd		1/2,2/3	AS	
Sdr. Perempuan Sebpk		1/2,2/3	AS	
Sdr.Laki/Pr Seibu		1/6,1/3	-	Mahjub
Suami		1/2,1/4	1/4	
Istri		1/4,1/8	1/8	
Bapak		1/6	1/6	
Kakek Dari Bapak		1/6	1/6	

Tabel 4.14 Perubahan Fungsi Ibu

Fungsi	**Anak Perempuan**			
Ahli Waris	Kelompok	Bag Awal	Bag Setelah Eksekusi	Keterangan
Nenek Dari Bapak	Dzawil Furudh	1/6	-	Mahjub
Nenek Dari Ibu		1/6	-	Mahjub
Sdr.Perempuan Skd		1/2,2/3	1/2,2/3	
Sdr. Perempuan Sebpk		1/2,2/3	1/2,2/3	
Sdr.Laki/Pr Seibu		1/6,1/3	1/6,1/3	
Suami		1/2,1/4	1/4	
Istri		1/4,1/8	1/8	
Bapak		1/6	1/6	
Kakek Dari Bapak		1/6	1/6	

Tabel 4.15 Perubahan Fungsi Nenek dari Bapak

Fungsi	**Anak Perempuan**			
Ahli Waris	Kelompok	Bag Awal	Bag Setelah Eksekusi	Keterangan
Nenek Dari Ibu	Dzawil Furudh	1/6	Sekutu	
Sdr.Perempuan Skd		1/2,2/3	1/2,2/3	
Sdr. Perempuan Sebpk		1/2,2/3	1/2,2/3	
Sdr.Laki/Pr Seibu		1/6,1/3	1/6,1/3	
Suami		1/2,1/4	1/4	
Istri		1/4,1/8	1/8	
Kakek Dari Bapak		1/6	1/6	

Tabel 4.16 Perubahan Fungsi Nenek dari Ibu

Fungsi	**Anak Perempuan**			
Ahli Waris	Kelompok	Bag Awal	Bag Setelah Eksekusi	Keterangan
Nenek Dari Bapak	Dzawil Furudh	1/6	Sekutu	
Sdr.Perempuan Skd		1/2,2/3	1/2,2/3	
Sdr. Perempuan Sebpk		1/2,2/3	1/2,2/3	
Sdr.Laki/Pr Seibu		1/6,1/3	1/6,1/3	
Suami		1/2,1/4	1/4	
Istri		1/4,1/8	1/8	
Kakek Dari Bapak		1/6	1/6	

Tabel 4.17 Perubahan Fungsi Saudara Perempuan Sekandung

Fungsi	**Anak Perempuan**			
Ahli Waris	Kelompok	Bag Awal	Bag Setelah Eksekusi	Keterangan
Sdr. Perempuan Sebpk	Dzawil Furudh	1/2,2/3	AS,-	Mahjub jumlah >2
Sdr.Laki/Pr Seibu		1/6,1/3	1/6,1/3	
Suami		1/2,1/4	1/4	
Istri		1/4,1/8	1/8	
Bapak		1/6	1/6	
Kakek Dari Bapak		1/6	1/6	

Tabel 4.18 Perubahan Fungsi Saudara Perempuan Sebapak

Fungsi	**Anak Perempuan**			
Ahli Waris	Kelompok	Bag Awal	Bag Setelah Eksekusi	Keterangan
Sdr.Laki/Pr Seibu	Dzawil Furudh	1/6,1/3	1/6,1/3	
Suami		1/2,1/4	1/4	
Istri		1/4,1/8	1/8	
Bapak		1/6	1/6	
Kakek Dari Bapak		1/6	1/6	

Tabel 4.19 Perubahan Fungsi Saudara Laki/Perempuan Seibu

Fungsi	**Anak Perempuan**			
Ahli Waris	Kelompok	Bag Awal	Bag Setelah Eksekusi	Keterangan
Suami	Dzawil Furudh	1/2,1/4	1/4	
Istri		1/4,1/8	1/8	
Bapak		1/6	1/6	
Kakek Dari Bapak		1/6	1/6	

Tabel 4.20 Perubahan Fungsi Suami

Fungsi	**Anak Perempuan**			
Ahli Waris	Kelompok	Bag Awal	Bag Setelah Eksekusi	Keterangan
Istri	Dzawil Furudh	1/4,1/8	-	Mahjub
Bapak		1/6	1/6	
Kakek Dari Bapak		1/6	1/6	

Tabel 4.21 Perubahan Fungsi Istri

Fungsi	**Anak Perempuan**			
Ahli Waris	Kelompok	Bag Awal	Bag Setelah Eksekusi	Keterangan
Suami	Dzawil Furudh	1/2,1/4	-	Suami
Bapak		1/6	1/6	
Kakek Dari Bapak		1/6	1/6	

Tabel 4.22 Tabel Perubahan Fungsi Bapak

Fungsi	**Anak Laki-laki**			
Ahli Waris	Kelompok	Bagian Awal	Bagian Setelah Eksekusi	Keterangan
Sdr. Laki Sekandung	Ashobah Prioritas	AS	-	Mahjub
Sdr. Laki Sebapak				
Anak Lk. Sdr Lk sek				
Anak Lk.Sdr.Lk Sebapak				
Paman Sekandung				
Paman Sebapak				
Anak Paman Sek				
Anak Paman Sebapak				
Lk/per yang memerdekakan				
Anak Perempuan	Dzawil Furudh	1/2,2/3	1/2,2/3	
Cucu Perempuan		1/2,2/3,1/6	1/2,2/3,1/6	
Ibu		1/3,1/6	1/3	
Nenek Dari Bapak		1/6	-	Mahjub
Nenek Dari Ibu		1/6	-	Mahjub
Sdr. Perempuan Sebpk		1/2,2/3	-	Mahjub
Sdr.Laki/Pr Seibu		1/2,2/3	-	Mahjub
Sdr.Laki/Perempuan Seibu		1/6,1/3	-	Mahjub
Suami		1/2,1/4	1/4	
Istri		1/4,1/8	1/8	
Bapak		1/6	AS	
Kakek Dari Bapak		1/6	-	Mahjub

Tabel 4.23 Tabel Perubahan Fungsi Kakek dari Bapak

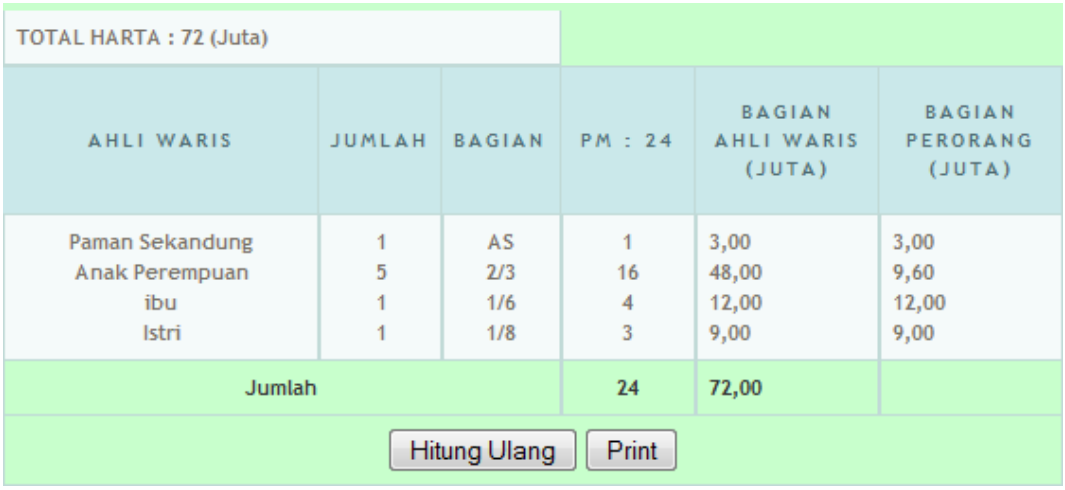
Fungsi	**Anak Laki-laki**			
Ahli Waris	Kelompok	Bagian Awal	Bagian Setelah Eksekusi	Keterangan
Sdr. Laki Sekandung	Ashobah Prioritas	AS	-	Mahjub
Sdr. Laki Sebapak				
Anak Lk. Sdr Lk sek				
Anak Lk.Sdr.Lk Sebapak				
Paman Sekandung				
Paman Sebapak				
Anak Paman Sek				
Anak Paman Sebapak				
Lk/per yang memerdekakan				
Anak Perempuan	Dzawil Furudh	1/2,2/3		
Cucu Perempuan		1/2,2/3,1/6	AS	
Ibu		1/3,1/6	1/6	
Nenek Dari Bapak		1/6	1/6	
Nenek Dari Ibu		1/6	1/6	
Sdr.Perempuan Sek		1/2,2/3	AS	
Sdr. Perempuan Sebpk		1/2,2/3	AS	
Sdr.Laki/Pr Seibu		1/6,1/3	-	Mahjub
Suami		1/2,1/4	1/4	
Istri		1/4,1/8	1/8	
Bapak		1/6	1/6	
Kakek Dari Bapak		1/6	1/6	

Tabel 4.1 sampai dengan tabel 4.23 adalah perubahan yang terjadi pada pemilihan ahli waris dan pengaruhnya terhadap hak atau bagian yang didapat. Bisa disimpulkan bahwa pada tabel di atas bahwa sebenarnya *ashabah* prioritas tidak bisa terhalang atau *mahjub* oleh *dzawil furudh* namun ada pengcualian untuk Bapak dan Kakek dari Bapak. Keduanya bisa masuk kedalam *ashabah* prioritas dan *dzawil furudh*. Bapak dan kakek akan menjadi *ashabah* prioritas jika ahli waris akhir yang dipilih tidak ada anak laki-laki atau turunan dari anak laki. Tetapi jika ada maka bagian dari Bapak dan kakek menjadi 1/6.

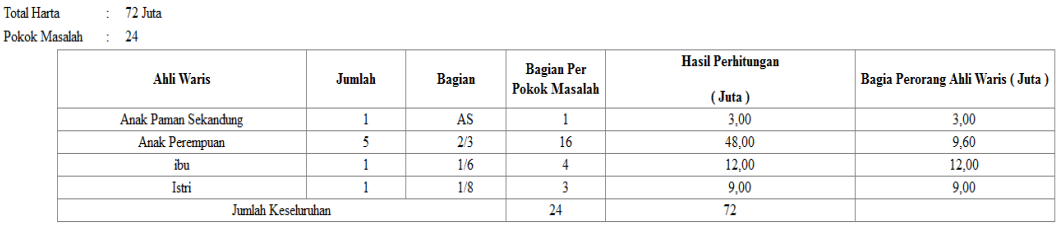
4.2. Pengujian Sistem Dengan Perhitungan Manual

Tabel 4.24 Perhitungan manual cara normal

Harta	72.000.000				
Ahli Waris	Jumlah	Bagian	PM 24	Harta	Bagian Harta
Anak Perempuan	5	2/3	16	$\frac{72.000.000}{24} \times 16$	48.000.000
Ibu	1	1/6	4	$\frac{72.000.000}{24} \times 4$	12.000.000
Istri	1	1/8	3	$\frac{72.000.000}{24} \times 3$	9.000.000
Paman Sekandung	1	AS	1	$\frac{72.000.000}{24} \times 1$	3.000.000
Jumlah			24		72.000.000



Gambar 4.2. Perhitungan cara normal dengan aplikasi



Total Harta : 72 Juta
Pokok Masalah : 24

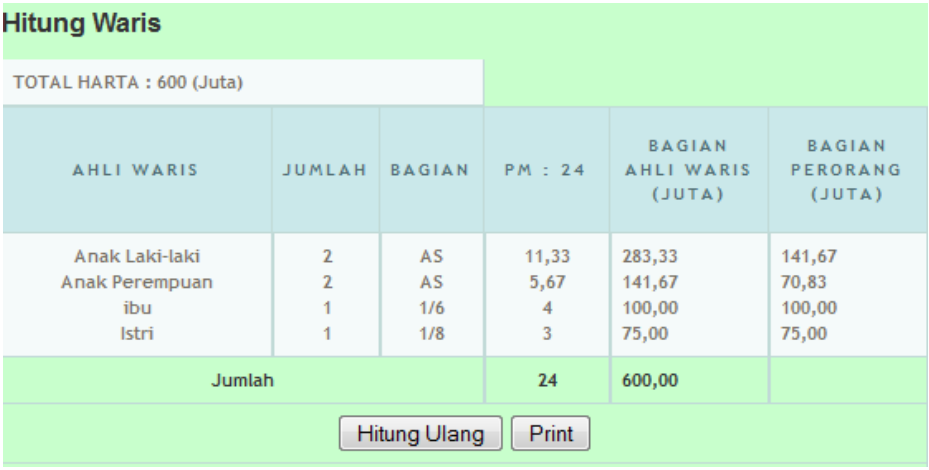
Ahli Waris	Jumlah	Bagian	Bagian Per Pokok Masalah	Hasil Perhitungan (Juta)	Bagia Perorang Ahli Waris (Juta)
Anak Paman Sekandung	1	AS	1	3,00	3,00
Anak Perempuan	5	2/3	16	48,00	9,60
ibu	1	1/6	4	12,00	12,00
Istri	1	1/8	3	9,00	9,00
Jumlah Keseluruhan			24	72	

Gambar 4.3. Hasil cetak dari perhitungan normal

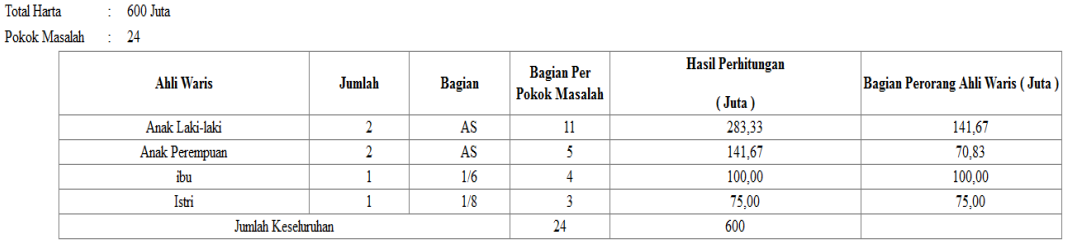
Tabel 4.24 dan gambar 4.3, merupakan contoh perbandingan antara perhitungan secara manual dengan aplikasi hitung waris. Metode perhitungan yang dipakai ke duanya menggunakan cara normal. Dan terbukti keduanya memiliki hasil perhitungan yang sama.

Tabel 4.25 Perhitungan manual cara normal

Harta	600.000.000				
Ahli Waris	Jum	Bagian	PM 24	Harta	Bagian Harta
Anak Laki-laki	2	AS	11,3	$\frac{600.000.000}{24} \times 16$	283.330.000
Anak Perempuan	2	AS	5,67	$\frac{600.000.000}{24} \times 4$	141.670.000
Ibu	1	1/6	4	$\frac{600.000.000}{24} \times 4$	100.000.000
Istri	1	1/8	3	$\frac{600.000.000}{24} \times 3$	75.000.000
Jumlah			24		600.000.000



Gambar 4.4. Perhitungan cara normal dengan aplikasi



Total Harta : 600 Juta
Pokok Masalah : 24

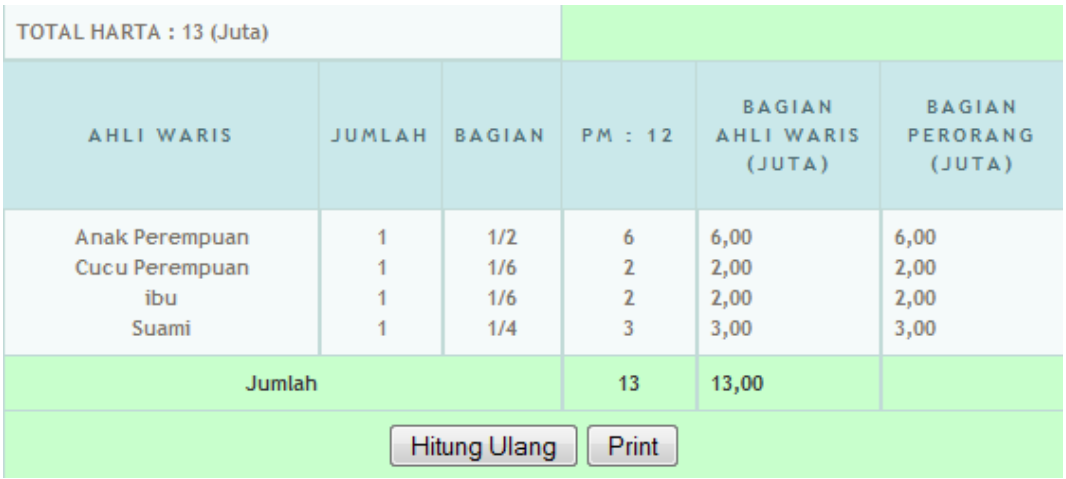
Ahli Waris	Jumlah	Bagian	Bagian Per Pokok Masalah	Hasil Perhitungan (Juta)	Bagian Perorang Ahli Waris (Juta)
Anak Laki-laki	2	AS	11	283,33	141,67
Anak Perempuan	2	AS	5	141,67	70,83
ibu	1	1/6	4	100,00	100,00
Istri	1	1/8	3	75,00	75,00
Jumlah Keseluruhan			24	600	

Gambar 4.5. Hasil cetak cara normal

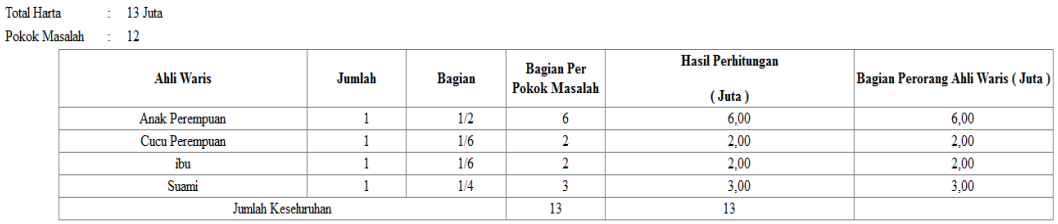
Tabel 4.25 dengan gambar 4.4 merupakan contoh perhitungan normal yang sangat umum dalam pembagian harta waris, maka dari itu untuk lebih mudah dimengerti pada pokok masalah memasukan bilangan *real*, karena di takutkan jika adanya pembulatan maka harta yang di bagi kan tidak sesuai. Dan terbukti keduanya mempunyai perhitungan yang sama

Tabel 4.26 Perhitungan manual cara *aul*

Harta	13.000.000				
Ahli Waris	Jumlah	Bagian	PM :12	Harta	Bagian Harta
Anak Perempuan	1	1/2	6	$\frac{13.000.000}{13} \times 6$	6.000.000
Suami	1	1/4	3	$\frac{13.000.000}{13} \times 3$	3.000.000
Ibu	1	1/6	2	$\frac{13.000.000}{13} \times 2$	2.000.000
Cucu Perempuan	1	1/6	2	$\frac{13.000.000}{13} \times 2$	2.000.000
Jumlah			13		13.000.000



Gambar 4.6. Perhitungan cara *aul* dengan aplikasi



Total Harta : 13 Juta
Pokok Masalah : 12

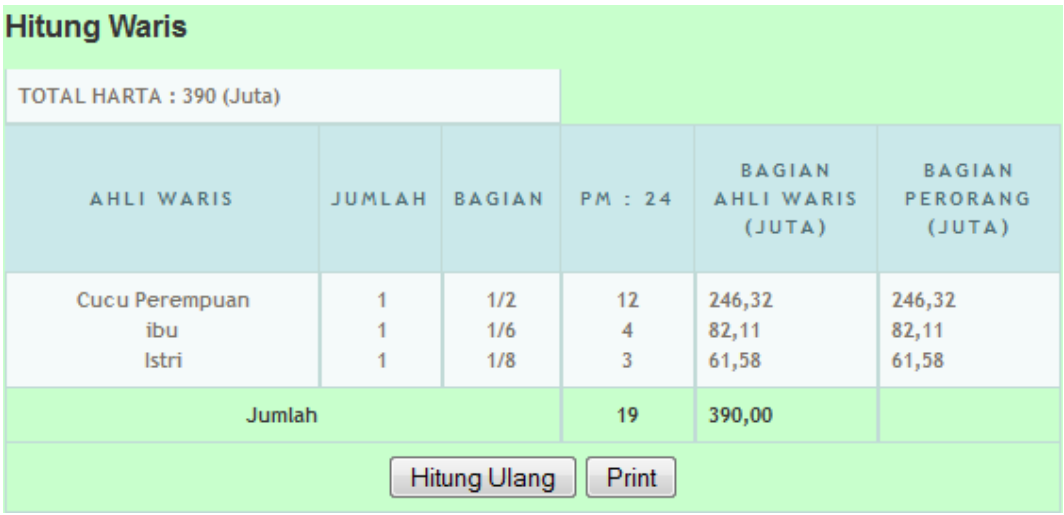
Ahli Waris	Jumlah	Bagian	Bagian Per Pokok Masalah	Hasil Perhitungan (Juta)	Bagian Perorang Ahli Waris (Juta)
Anak Perempuan	1	1/2	6	6,00	6,00
Cucu Perempuan	1	1/6	2	2,00	2,00
ibu	1	1/6	2	2,00	2,00
Suami	1	1/4	3	3,00	3,00
Jumlah Keseluruhan			13	13	

Gambar 4.7. Hasil cetak cara *aul*

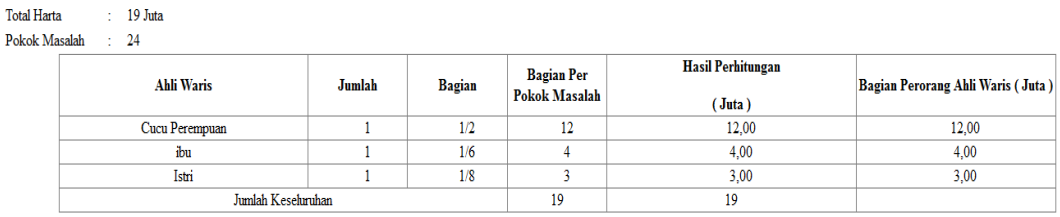
Tabel 4.26 dan gambar 4.7 merupakan contoh perbandingan antara perhitungan secara manual dengan aplikasi hitung waris. Metode perhitungan yang dipakai ke duanya menggunakan cara *Aul* atau lebih. Dan terbukti keduanya memiliki hasil perhitungan yang sama.

Tabel 4.27 Perhitungan manual cara *ar-rad*

Harta	390.000.000				
Ahli Waris	Jumlah	Bagian	PM 24	Harta	Bagian Harta
Cucu Perempuan	1	1/2	12	$\frac{390.000.000}{19} \times 12$	246.315.789,47
Ibu	1	1/6	4	$\frac{390.000.000}{19} \times 4$	82.105.263.16
Istri	1	1/8	3	$\frac{390.000.000}{19} \times 3$	61.578.947.37
Jumlah			19		390.000.000



Gambar 4.8. Perhitungan cara *ar-rad* dengan aplikasi



Total Harta : 19 Juta
Pokok Masalah : 24

Ahli Waris	Jumlah	Bagian	Bagian Per Pokok Masalah	Hasil Perhitungan (Juta)	Bagian Perorang Ahli Waris (Juta)
Cucu Perempuan	1	1/2	12	12,00	12,00
ibu	1	1/6	4	4,00	4,00
Istri	1	1/8	3	3,00	3,00
Jumlah Keseluruhan			19	19	

Gambar 4.9. Hasil Cetak cara *ar-rad*

Tabel 4.27 dan gambar 4.8 merupakan contoh perbandingan antara perhitungan secara manual dengan aplikasi hitung waris. Metode perhitungan yang dipakai ke duanya menggunakan cara normal. Dan terbukti keduanya memiliki hasil perhitungan yang sama.

4.3. Hasil Pengujian Kasus Khusus

Dari beberapa masalah khusus yang ada dalam perhitungan waris seperti masalah ibu, *musytarikah*, dan *ghorwaim* ada yang bias diselesaikan oleh aplikasi secara langsung ada juga yang belum bisa dilakukan. Adapun masalah khusus yang bisa dilakukan yaitu masalah ibu dan *ghorwaim.*


TOTAL HARTA : 900 (Juta)

AHLI WARIS	JUMLAH	BAGIAN	PM : 6	BAGIAN AHLI WARIS (JUTA)	BAGIAN PERORANG (JUTA)
ibu	1	1/3 Sisa	1	150,00	150,00
Suami	1	1/2	3	450,00	450,00
Bapak	1	AS	2	300,00	300,00
Jumlah			6	900,00	

Hitung Ulang Print

Gambar 4.10. Perhitungan masalah ibu dengan aplikasi

Tabel 4.28 Perhitungan manual masalah Ibu

Harta	900.000.000				
Ahli Waris	Jumlah	Bagian	PM 6	Harta	Bagian Harta
Ibu	1	1/3 Sisa	2	$\frac{900.000.000}{6} \times 2$	300.000.000
Suami	1	1/2	3	$\frac{900.000.000}{6} \times 3$	450.000.000
Bapak	1	AS	1	$\frac{900.000.000}{6} \times 1$	150.000.000
Jumlah			6		900.000.000

Tabel 4.29 Perhitungan manual masalah ibu

Harta	900.000.000				
Ahli Waris	Jumlah	Bagian	PM 6	Harta	Bagian Harta
Ibu	1	1/3 Sisa	1	$\frac{450.000.000}{6} \times 1$	150.000.000
Suami	1	1/2	3	$\frac{900.000.000}{6} \times 3$	450.000.000
Bapak	1	AS	2	$\frac{450.000.000}{6} \times 2$	300.000.000
Jumlah			6		900.000.000

Total Harta : 900 Juta
Pokok Masalah : 6

Ahli Waris	Jumlah	Bagian	Bagian Per Pokok Masalah	Hasil Perhitungan (Juta)	Bagian Perorang Ahli Waris (Juta)
ibu	1	1/3 S	1	150,00	150,00
Suami	1	1/2	3	450,00	450,00
Bapak	1	AS	2	300,00	300,00
Jumlah Keseluruhan			6	900	

Gambar 4.11. Hasil cetak kasus khusus Ibu

Dari hasil perhitungan aplikasi pada gambar 4.9 hasil yang di dapat sesuai dengan perhitungan manual pada tabel 4.28 berbeda dikarenakan pada tabel 4.28 dihitung dengan cara normal yaitu ibu akan mendapatkan 2 bagian harta dari keseluruhan. Tapi pada kenyataannya tidak, dengan merujuk pada tabel 4.29 hasil yang didapatkan sama dengan aplikasi yaitu ibu mendapatkan 1/3 sisa, dikarenakan dengan melihat hasil pada tabel 4.28 hasil yang didapat bapak lebih kecil dari pada ibu padahal sesuai dengan dalil yang ada pada surat An-Nissa ayat 11 bahwa bagi seorang laki-laki mendapatkan dua kali bagian perempuan. Maka dari itu ibu akan mendapatkan bagian sisa setelah bagian tertentu lain (istri atau suami) telah dihitung. Dengan cara ibu mendapatkan 1/3 bagian dari sisa maka hasil yang didapatkan Bapak akan lebih besar dari pada ibu.



Gambar 4.12. Perhitungan kasus khusus *musytarokah* dengan aplikasi

Tabel 4.30 Perhitungan manual kasus khusus *musytarokah*

Harta	120.000.000				
Ahli Waris	Jum	Bagian	PM 6	Harta	Bagian Harta
Suami	1	1/2	3	$\frac{120.000.000}{6} \times 3$	60.000.000
Ibu	1	1/6	1	$\frac{120.000.000}{6} \times 1$	20.000.000
Sdr. Seibu	2	1/3	2	$\frac{120.000.000}{6} \times 2$	40.000.000
Sdr. Laki Skd	1	AS	0	-	-
Jumlah			6		900.000.000

Tabel 4.31 Perhitungan manual kasus khusus *musytarokah*

Harta	120.000.000				
Ahli Waris	Jum	Bagian	PM 6	Harta	Bagian Harta
Suami	1	1/2	3	$\frac{120.000.000}{6} \times 3$	60.000.000
Ibu	1	1/6	1	$\frac{120.000.000}{6} \times 1$	20.000.000
Sdr. Seibu	2	1/3	2	$\frac{120.000.000}{6} \times 2$	40.000.000
Sdr. Laki Skd	1	AS			
Jumlah			6		900.000.000

Dari hasil perhitungan aplikasi gambar 4.11 dengan tabel 4.30 dan tabel 4.31, bisa di lihat perbedaan dalam kasus *musytarokah* dikarenakan sistem aplikasi ini belum bisa menghitung kasus khusus *musytarokah*. Sedangkan untuk analisis perhitungan dari perbandingan tabel 4.30 dengan 4.31 terdapat berbedaan yaitu pada bagian saudara sekandung hal ini disebabkan jika pada tabel 4.30 dihitung dengan cara biasa saudara sekandung tidak mendapatkan harta, hal ini tidak boleh terjadi. Maka dari itu pada tabel 4.31 saudara dianggap satu dan mendapatkan bagian sisa yang nantinya hasil nya dibagi antara saudara seibu dengan saudara sekandung atau biasa disebut *musytarok* (bersekutu).